

KERANGKA ACUAN PELATIHAN PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA DAN GERIATRI UNTUK PETUGAS PUSKESMAS

A. LATAR BELAKANG

Secara alami proses menjadi tua mengakibatkan para lanjut usia (lansia) mengalami kemunduran fisik dan mental. Kesehatan merupakan aspek sangat penting yang perlu diperhatikan pada kehidupan para lansia sehingga diperlukan upaya menyeluruh untuk meningkatkan kesehatan pada masyarakat khususnya kelompok pra lansia dan lansia serta upaya pembinaan dan pelayanan yang terus menerus.

Penyakit terbanyak pada lanjut usia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 adalah hipertensi (57,6%), artritis (51,9%), Stroke (46,1%), masalah gigi dan mulut (19,1%), penyakit paru obstruktif menahun (8,6%) dan Diabetes Melitus (4,8%). Sementara itu, dengan bertambahnya usia gangguan fungsional akan meningkat dengan ditunjukkan terjadinya disabilitas. Dilaporkan bahwa disabilitas ringan yang diukur berdasarkan kemampuan melakukan aktivitas hidup sehari-hari atau *Activity of Daily Living (ADL)* dialami sekitar 51% lanjut usia. Terdapat peningkatan prevalensi lanjut usia dengan disabilitas ringan dari sekitar 51% pada usia 55-64 tahun menjadi 62% pada usia 65 ke atas. Sedangkan disabilitas berat dialami sekitar 7 % dari yang berusia 55-64 tahun, meningkat menjadi 10% pada usia 65—74 tahun, serta 22 % pada usia 75 tahun ke atas.

Pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mulai dari tingkat keluarga, tingkat masyarakat melalui posyandu lansia/posbindu, dan pelayanan di sarana pelayanan kesehatan dasar dengan mengembangkan puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan santun lansia serta pelayanan rujukannya di rumah sakit. Pelayanan di puskesmas lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif bagi lansia yang mempunyai masalah kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak dari pelayanan kesehatan masyarakat, dimana puskesmas dapat menyentuh langsung masyarakat, dengan adanya jejaring Puskesmas di masyarakat seperti Posyandu, Puskesmas Keliling, Puskesmas Pembantu dan Bidan Desa.

Agar petugas di Puskesmas ini dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat maka mereka harus mempunyai pengetahuan baik secara teori maupun praktik di lapangan. Peningkatan kapasitas petugas di puskesmas ini dapat dilakukan melalui pelatihan pelayanan kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri. Melalui pelatihan ini diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam upaya pengembangan dan penguatan program di daerah khususnya pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri di puskesmas.

Pelayanan kesehatan lanjut usia ini di Puskesmas harus dilakukan oleh tim yang minimal terdiri dari dokter dan perawat/bidan. Jika tenaga lain tersedia juga

dapat melibatkan ahli gizi, tenaga promosi kesehatan, dan lain-lain. Agar petugas di Puskesmas ini dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat maka mereka harus dibekali dengan kemampuan teknis baik secara teori maupun praktek di lapangan. Pembekalan kepada petugas di Puskesmas ini dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan teknis program. Sehubungan dengan perlunya pelatihan teknis program ini maka diperlukan acuan bagi pengelola program di daerah untuk memberikan pelatihan kepada petugas Puskesmas khususnya di bidang Kesehatan Lanjut Usia.

Pada tahun 2016-2019 telah dilakukan pelatihan bagi tim fasilitator untuk 34 provinsi yang nantinya tim fasilitator ini akan melatih petugas puskesmas. Tetapi dengan adanya perubahan struktur dan mutasi pegawai dinas kesehatan kabupaten/kota, maka terjadi pergantian petugas, khususnya penanggung jawab program lansia. Selain itu juga terjadi pengurangan anggota tim fasilitator dari RS/puskesmas karena melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan atau mengalami mutasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan kembali Pelatihan Pelayanan Kesehatan Lansia dan Geriatri. Tim fasilitator ini diharapkan dapat membantu percepatan pelaksanaan pelatihan bagi semua puskesmas terutama untuk mengembangkan pelayanan kesehatan santun lansia.

Namun demikian seperti diketahui bersama, Indonesia mengalami pandemi COVID-19 yang secara langsung mengubah tatanan hidup masyarakat tanpa terkecuali pada sistem transfer informasi. Pelatihan ini sebelumnya dilaksanakan dengan metoda klasikal namun demi keamanan dan kesehatan maka tahun ini untuk pertama kalinya dilaksanakan dengan metode pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) *full online* yang telah disesuaikan dengan tujuan output kegiatan agar tetap dapat tercapai dengan optimal.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri di puskesmas

b. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

1. Melakukan pengkajian paripurna pasien geriatri
2. Melakukan penatalaksanaan sindroma geriatri
3. Melakukan penatalaksanaan penyakit degeneratif dan geripause pada lanjut usia
4. Menjelaskan penatalaksanaan kesehatan gigi dan mulut pada lanjut usia
5. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan jiwa dan inteligensia pada lanjut usia
6. Melakukan pelayanan gizi pada lanjut usia

7. Melakukan pelayanan rehabilitasi medik pada lanjut usia
8. Melakukan bimbingan latihan fisik pada lanjut usia
9. Melakukan perawatan kesehatan lanjut usia di rumah (*Home Care*)
10. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan pada lanjut usia
11. Melakukan pencatatan dan pelaporan program kesehatan lanjut usia

2. Sasaran

Tim fasilitator tingkat Provinsi yang dimaksud terdiri atas:

- a. 1 (satu) orang Dokter Umum dari Puskesmas Kabupaten/Kota,
- b. 1 (satu) orang Perawat/Bidan dari Puskesmas Kabupaten/Kota,
- a. 1 (satu) orang Pengelola Program Kesehatan Lanjut Usia/ahli gizi/tenaga promosi kesehatan/dll di Puskesmas Kabupaten/Kota

C. KOMPETENSI

Kompetensi yang dibangun dalam pelatihan bagi pelatih pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas adalah kemampuan sebagai berikut :

1. Melakukan pengkajian paripurna pasien geriatri,
2. Melakukan penatalaksanaan sindroma geriatri,
3. Melakukan penatalaksanaan penyakit degeneratif dan geripause pada lanjut usia
4. Menjelaskan penatalaksanaan kesehatan gigi dan mulut pada lanjut usia
5. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan jiwa dan intelegensia pada lanjut usia
6. Melakukan pelayanan gizi pada lanjut usia
7. Melakukan pelayanan rehabilitasi medik pada lanjut usia
8. Melakukan bimbingan latihan fisik pada lanjut usia
9. Melakukan perawatan kesehatan lanjut usia di rumah (*Home care*)
10. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan pada lanjut usia
11. Melakukan pencatatan dan pelaporan program kesehatan lanjut usia

D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Waktu penyelenggaraan
Pelatihan pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas dilaksanakan selama 7 hari efektif.
2. Tempat penyelenggaraan
Pelatihan pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas diselenggarakan dengan metoda pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) *full on line* di instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta.

E. PESERTA

1. Kriteria

Kriteria peserta Pelatihan pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas:

- a. Peserta latih terdiri dari:
 - Dokter di Puskesmas: Berlatar belakang pendidikan Dokter Umum sebanyak 1 orang
 - Penanggung jawab program kesehatan lanjut usia di Puskesmas (dengan latar belakang pendidikan minimal D3 Kesehatan)
 - Perawat Puskesmas
- b. Dokter umum dan perawat yang diutamakan PNS dan bekerja sebagai fungsional/pemberi pelayanan di Puskesmas
- c. Bersedia bekerja minimal selama 2 tahun setelah dilatih dibuktikan dengan surat rekomendasi dari atasan
- d. Bersedia mengikuti pelatihan secara penuh
- e. Memiliki komitmen untuk menjadi pelatih pada Pelatihan pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas di Tingkat Kabupaten/ Kota
- f. Ditugaskan oleh pimpinan dengan surat tugas

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta maksimal dalam 1 angkatan adalah 30 orang

F. PELATIH/ FASILITATOR

Kriteria Pelatih/ Fasilitator

No	Materi/ Mata Pelatihan	Kriteria Pelatih/ Fasilitator
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas	Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota
B.	Mata Pelatihan Inti	
	1. Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri	a. Sudah mengikuti TOT (Dokter, Widyaiswara, Pengelola Program, S1 Gizi/ Nutrisi/ Dietisien, D3 Vokasi), dan/ atau b. Dokter Spesialis (Penyakit Dalam Konsultan Geriatri/ Penyakit Dalam, Rehabilitasi Medik, Gizi Klinis, Kedokteran Jiwa) c. Dokter gigi (khusus materi pelayanan kesehatan gigi dan mulut) d. Menguasai substansi pelayanan kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri e. Memahami kurikulum pelatihan
	2. Penatalaksanaan Sindroma Geriatri	
	3. Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geropause pada Lanjut Usia	
	4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lanjut Usia	
	5. Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Intelligensia pada Lanjut Usia	

	6. Pelayanan Gizi pada Lanjut Usia	pelayanan kesehatan Lanjut Usia dan geriatri untuk Petugas Puskesmas
	7. Pelayanan Rehabilitasi Medik pada Lanjut Usia	
	8. Bimbingan Latihan Fisik pada Lanjut Usia	
	9. Perawatan kesehatan Lanjut Usia di Rumah (<i>Home Care</i>)	
	10. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Pada Lanjut Usia	
	11. Pencatatan dan Pelaporan Program Kesehatan Lanjut Usia	
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. Membangun Komitmen Pembelajaran/ <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	WI/ Pengendali Pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	3. RTL	WI/ Pengendali Pelatihan/ Fasilitator yang bertanggung jawab pada pengembangan kompetensi SDM Kesehatan atau yang didelegasikan.

G. METODE

Pelaksanaan Pelatihan pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas dilakukan secara pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) *full online* yang **dilaksanakan di tempat kerja masing-masing baik pelatih/fasilitator, peserta dan panitia, dengan menggunakan aplikasi *video conference* (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ ZM*)**. Pada penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah tanya jawab, demonstrasi, simulasi dan bermain peran.

H. STRUKTUR PROGRAM/ KURIKULUM

NO	MATA PELATIHAN	KLASIKAL				BLENDED													
		T	P	PL	JML	T	P			PL			JML						
						SM	AK	SM	KLASIKAL	PM	SM	KLASIKAL	SM	AK	PM	KLASIKAL			
A	MATERI DASAR:																		
	1. Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	Subtotal	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
B	MATERI INTI																		
	1. Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri	1	2	1	4	1	0	2	0	1	0	0	3	0	1	0	0	0	0
	2. Penatalaksanaan Pasien Sindroma Geriatri	1	2	1	4	1	0	2	0	1	0	0	3	0	1	0	0	0	0
	3. Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause Pada Lanjut usia	2	1	1	4	2	0	1	0	1	0	0	3	0	1	0	0	0	0
	4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lanjut usia	2	1	0	3	2	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
	5. Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Intelegensia Pada Lanjut Usia	2	3	1	6	2	0	3	0	1	0	0	5	0	1	0	0	0	0
	6. Pelayanan Gizi Pada Lanjut Usia	1	3	1	5	1	0	3	0	1	0	0	4	0	1	0	0	0	0
	7. Pelayanan Rehabilitasi Medik Pada Lanjut Usia	2	2	2	6	2	0	2	0	2	0	0	4	0	2	0	0	0	0
	8. Bimbingan Latihan Fisik Pada Lanjut Usia	1	2	0	3	1	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
	9. Perawatan Kesehatan Lanjut Usia di Rumah (Home Care)	1	2	0	3	1	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
	10. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Pada	1	2	0	3	1	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0

NO	MATA PELATIHAN	KLASIKAL				BLENDED										
		T	P	PL	JML	T	P			PL			JML			
						SM	AK	SM	KLASIKAL	PM	SM	KLASIKAL	SM	AK	PM	KLASIKAL
	Lanjut Usia															
	11. Pencatatan dan Pelaporan Program Kesehatan Lanjut Usia	1	1	0	2	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0
	Subtotal	15	21	7	43	15	0	21	0	7	0	0	36	0	7	0
C	MATERI PENUNJANG															
	1. Membangun Komitmen Pembelajaran/ <i>Building Learning Commitment</i> / BLC	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
	2. Rencana Tindak Lanjut / RTL	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
	3. Antikorupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
	Subtotal	2	4	0	6	2	0	4	0	0	0	0	6	0	0	0
	TOTAL	18	25	7	50	18	0	25	0	7	0	0	43	0	7	0
		18	25	7	50	18	25			7			50			

Keterangan:

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **PM** : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)

I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 3 (tiga) nilai, dengan pembobotan sbb:

No	Evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
1.	Evaluasi Subtansi (Evaluasi terhadap kompetensi meliputi post test dan hasil penugasan)	70	60
2.	Evaluasi Sikap Perilaku	70	40
	Indikator kehadiran (minimal 95%) a. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> b. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) c. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh d. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI e. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	Indikator Partisipasi: a. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		

Keterangan:

1. Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata seluruh penugasan.
2. Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran
3. Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
4. Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot

Berdasarkan penilaian dari seluruh komponen tersebut peserta di kategorikan dalam 3 penilaian yaitu :

- Nilai (A) kategori baik : peserta mendapatkan nilai >85 dari seluruh komponen penilaian sesuai bobot nilai yang di tentukan
- Nilai (B) kategori cukup : peserta mendapatkan nilai 70 – 85 dari seluruh komponen penilaian sesuai bobot nilai yang di tentukan
- Nilai (C) kategori kurang : peserta mendapatkan nilai < 70 dari seluruh komponen penilaian sesuai bobot nilai yang di tentukan

Peserta dinyatakan berhasil dan Lulus mencapai kompetensi apabila mendapatka nilai minimal 70 (B)

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka

penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

1. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
2. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode Sinkronus Maya (SM), yaitu pembelajaran langsung secara virtual maya menggunakan aplikasi video conference, misalnya Zoom meeting, google classroom, dll.

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberi tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari dan membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman, kemudian dikirim kepada fasilitator.

Pembelajaran untuk jam teori, dilakukan dengan skenario sbb:

1. KEGIATAN FASILITATOR

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan interaktif menggunakan *polling* pada media zoom atau menggunakan *mentimeter*.
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok atau sub materi pokok pada Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) dengan menggunakan bahan tayang.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, bisa secara langsung atau melalui *room chat*.
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan.
- e. Melakukan klarifikasi/pembulatan terhadap semua tanggapan peserta.
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak atau memberikan pertanyaan interaktif menggunakan *polling* pada media zoom.
- g. Merangkum materi yang disampaikan.

2. KEGIATAN PENGENDALI PELATIHAN

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif. Apabila fasilitator dan atau peserta yang kameranya dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator atau peserta tersebut.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *room chat* dan menyampaikan langsung kepada fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan Jadwal dan RBPMP.

SKENARIO PEMBELAJARAN

1. MD1: Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas

Penyampian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

2. MI1: Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri

Penyampian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit), dilakukan secara SM.

Penugasan:

Jam pembelajaran penugasan berupa **Latihan Kasus Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)** sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/kelas kecil)
- b. Pelatih/ Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/kelompok).
- c. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur
- d. Setiap kelompok diminta untuk memilih 1 (satu) orang untuk menjadi ketua kelompok dan memfasilitasi diskusi.
- e. Pelatih/ Instruktur memberikan penjelasan mengenai petunjuk latihan kasus P3G selama 10 menit
- f. Pelatih/ Instruktur membagikan lembar kasus P3G kepada tiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom
- g. Pelatih/ Instruktur menampilkan penugasan berupa lembar isian untuk dikenali dan mengetahui cara pengisiannya.
- h. Pelatih/ Instruktur meminta setiap peserta dalam kelompok untuk aktif melakukan diskusi terkait kasus yang diterima dengan waktu **selama 30 menit**
- i. Setelah selesai, Peserta **langsung** mengirimkan hasil penyelesaian penugasan kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Studi Kelompok

- a. Peserta masuk ke dalam kelas besar untuk mempresentasikan hasil studi kasus perkelompok
- b. Pelatih/ Instruktur meminta wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil penugasan kelompoknya dengan waktu **10 menit/ perkelompok**
- c. **Pengendali pelatihan bertindak sebagai moderator presentasi penugasan**
- d. Kelompok lain diminta untuk mengamati dan memberi masukan/ tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok dengan menuliskan melalui chatting/ whatsapp/ media lainnya.

- e. Setelah seluruh kelompok selesai melakukan presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi dan menjawab pertanyaan yang masuk lewat chatting secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu **selama 20 menit**.

3. MI2: Penatalaksanaan Pasien Sindroma Geriatri

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL (45 menit) dilakukan secara SM

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa latihan kasus penatalaksanaan sindroma geriatri sesuai kewenangan puskesmas sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- b. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- c. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur
- d. Pelatih/ Instruktur memberikan lembar kasus tentang penatalaksanaan sindroma geriatri yang sama kepada setiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom
- e. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu mengenai petunjuk latihan kasus penatalaksanaan sindrom geriatri secara SM selama 10 menit
- f. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk aktif melakukan penugasan latihan kasus penatalaksanaan sindroma geriatri sesuai dengan kasus yang diterima dengan waktu **selama 30 menit**
- g. Setelah 30 menit, ketua kelompok diminta **langsung mengirimkan hasil penugasan** kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Penugasan Kelompok

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Peserta masuk kembali ke kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut **selama 10 menit/** kelompok.
- c. Setelah selesai presentasi, Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya **selama 10 menit**.
- d. Setelah seluruh kelompok selesai melakukan presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok, dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu **selama 10 menit**.

4. **MI3: Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause Pada Lanjut Usia**

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode latihan kasus sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- c. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- d. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur
- e. Pelatih/ Instruktur memberikan lembar kasus **Penyakit Degeneratif dan Geripause pada Usia Lanjut** yang sama kepada setiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.
- f. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu mengenai petunjuk latihan kasus secara SM selama 5 menit
- g. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk aktif melakukan penugasan latihan kasus **Penyakit Degeneratif dan Geripause pada Usia Lanjut** sesuai dengan kasus yang diterima dengan waktu **selama 15 menit**
- h. Setelah 10 menit, selesai tidak selesai, ketua kelompok diminta **langsung mengirimkan hasil penugasan** kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Penugasan Kelompok

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Peserta masuk kembali ke kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut **selama 5 menit/** kelompok.
- c. Setelah selesai presentasi, Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya dengan menuliskan melalui chatting/whatsapp/media lainnya.
- d. Setelah seluruh kelompok selesai melakukan presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi dan menjawab pertanyaan yang masuk lewat chatting secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu **selama 10 menit**.

5. **MI 4 : Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lanjut Usia**

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode latihan kasus sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- c. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- d. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur
- i. Pelatih/ Instruktur memberikan lembar kasus kesehatan gigi dan mulut lanjut usia yang berbeda kepada setiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.
- e. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu mengenai petunjuk latihan kasus penatalaksanaan sindrom geriatri secara SM selama 5 menit
- f. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk aktif melakukan penugasan latihan kasus kesehatan gigi dan mulut lanjut usia sesuai dengan kasus yang diterima dengan waktu **selama 15 menit**
- g. Setelah 15 menit, ketua kelompok diminta **langsung mengirimkan hasil penugasan** kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Penugasan Kelompok

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Peserta masuk kembali ke kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut **selama 5 menit/** kelompok.
- c. Setelah selesai presentasi, Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya dengan menuliskan melalui chatting/whatsapp/media lainnya.
- d. Setelah seluruh kelompok selesai melakukan presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi dan menjawab pertanyaan yang masuk lewat chatting secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu **selama 10 menit**.

6. MI5. Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Intelegensia Pada Lanjut Usia (T=2, P=3, PL=1)

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode bermain peran sebanyak 2 Jpl (90 menit) dan metode demonstrasi senam vitalisasi otak sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

Penugasan 1: Bermain peran

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- c. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- d. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur

- e. Pelatih/ Instruktur memberikan instrumen GDS, AMT, MMSE, Mini Cog dan Clock Drawing Test sesuai dengan panduan pengisian masing-masing instrument (terlampir) kepada setiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.
- f. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu mengenai cara pengisian setiap instrumen GDS, AMT, MMSE, Mini Cog dan Clock Drawing Test secara SM selama 10 menit.
- g. Pada saat penugasan bermain peran setiap kelompok membagi diri sesuai dengan skenario yang dibagikan, yang terdiri dari :
 - 1) 1 orang peserta berperan sebagai pasien,
 - 2) 1 orang berperan sebagai pemeriksa, dan
 - 3) 1 orang berperan sebagai pengamat (dilengkapi dengan lembar observasi)
- h. Setiap kelompok melakukan pengisian instrumen untuk kasus depresi dan demensia
- i. Setiap Instruktur mengamati setiap peserta yang sedang melakukan bermain peran di kelas kecil/ kelompoknya masing-masing selama 45 menit.
- j. Instruktur/ pelatih melakukan penilaian terhadap peserta yang sedang berperan sebagai pemeriksa dengan menggunakan **checklist yang telah disiapkan.**
- k. Setiap peserta selesai melakukan perannya sebagai pemeriksa, sesuai dengan hasil penilaian berdasarkan ceklist, Pelatih/Instruktur langsung memberi masukan/ klarifikasi terhadap hal-hal yang dirasa masih kurang, serta memberi kesempatan kepada setiap peserta untuk mengulang atau melengkapi kekurangan selama @25 menit.
- l. Setelah seluruh peserta dalam kelompok selesai melakukan kegiatan bermain peran, Pelatih/ Instruktur merangkum hasil pembelajaran secara keseluruhan dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam selama 10 menit.

PENUGASAN 2:

Demonstrasi dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan mengenai pelaksanaan stimulasi kognitif bagi lanjut usia (senam vitalisasi otak) secara SM selama 5 menit.
- c. Pelatih/ Instruktur memandu peserta untuk melakukan stimulasi kognitif bagi lanjut usia (senam vitalisasi otak) selama 40 menit
- d. Peserta diminta untuk mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh fasilitator
- e. Gerakan diulang sampai beberapa kali sehingga peserta mampu melakukan sendiri
- f. Pelatih/ Instruktur melanjutkan pemutaran video stimulasi kognitif bagi lanjut usia (senam vitalisasi otak) dan diikuti oleh peserta
- g. Pelatih/ Instruktur mengamati dan memandu gerakan stimulasi kognitif bagi lanjut usia (senam vitalisasi otak)
- h. Pelatih/ Instruktur kelas merangkum dan menyimpulkan hasil pembelajaran secara keseluruhan dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam.

7. MI 6 Pelayanan Kesehatan Gizi Pada Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode simulasi antropometri dan latihan kasus sebanyak 3 Jpl (135 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

Penugasan 1: Simulasi sebanyak 2 jpl (90 menit)

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- c. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- d. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur
- e. Setiap peserta diminta untuk menyiapkan semua alat bantu/alat pendukung kegiatan yang digunakan untuk simulasi (ada pada lembar alat yang diperlukan)
- f. Pelatih/ Instruktur memberikan penjelasan terkait penugasan secara SM selama 15 menit,
- g. Pada saat penugasan, setiap kelompok melakukan simulasi antropometri sesuai dengan skenario yang dibagikan selama 50 menit, yang terdiri dari :
 - 1) Model simulasi minimal 1 orang (kurus atau gemuk)
 - 2) Pelatih/instruktur meminta setiap peserta melakukan pengukuran untuk mengukur berat badan, tinggi badan, tinggi duduk, panjang depa)
- h. Selama kegiatan simulasi setiap tahapan kerja akan diamati oleh peserta lain yang bertindak sebagai pengamat
- i. Setiap Instruktur mengamati setiap peserta yang sedang melakukan bermain peran di kelas kecil/ kelompoknya masing-masing.
- j. Instruktur/ pelatih melakukan penilaian terhadap peserta yang sedang berperan sebagai petugas kesehatan dengan menggunakan **checklist yang telah disiapkan**.
- k. Setiap peserta selesai melakukan perannya sebagai petugas kesehatan, sesuai dengan hasil penilaian berdasarkan ceklist, Pelatih/Instruktur langsung memberi masukan/ klarifikasi terhadap hal-hal yang dirasa masih kurang, serta memberi kesempatan kepada setiap peserta untuk mengulang atau melengkapi kekurangan selama @15 menit per kelompok.
- l. Setelah seluruh peserta dalam kelompok selesai melakukan kegiatan simulasi, Pelatih/ Instruktur merangkum hasil pembelajaran secara keseluruhan selama 10 menit dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Penugasan 2: Latihan kasus pelayanan gizi pada lanjut usia sebanyak 1 jpl (45 menit)

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- c. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- d. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur

- e. Pelatih/ Instruktur memberikan lembar kasus pelayanan gizi pada lanjut usia yang berbeda kepada setiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.
- f. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu mengenai petunjuk latihan kasus secara SM selama 5 menit
- g. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk aktif melakukan penugasan latihan kasus pelayanan gizi pada lanjut usia sesuai dengan kasus yang diterima dengan waktu **selama 10 menit**
- h. Setelah 10 menit, ketua kelompok diminta **langsung mengirimkan hasil penugasan** kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Penugasan Kelompok

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Peserta masuk kembali ke kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya **selama 10 menit/** kelompok.
- c. Setelah seluruh kelompok selesai melakukan presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok, dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut.

8. MI 7 : Pelayanan Rehabilitasi Medik Pada Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode simulasi sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

Simulasi

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- c. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- d. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur
- e. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan simulasi secara SM selama 10 menit.
- f. Pada saat penugasan simulasi, setiap kelompok membagi diri sesuai dengan skenario yang dibagikan, yang terdiri dari :
 - 1) 1 orang peserta berperan sebagai pasien,
 - 2) 1 orang berperan sebagai pemeriksa, dan
 - 3) Sisanya berperan sebagai pengamat (dilengkapi dengan lembar observasi)

- g. Setiap Instruktur mengamati peserta yang sedang melakukan bermain peran di kelas kecil/ kelompoknya masing-masing selama 60 menit.
- h. Instruktur/ pelatih melakukan penilaian terhadap peserta yang sedang berperan sebagai pemeriksa dengan menggunakan **checklist yang telah disiapkan.**
- i. Setiap peserta selesai melakukan perannya sebagai pemeriksa, sesuai dengan hasil penilaian berdasarkan ceklist, Pelatih/Instruktur langsung memberi masukan/ klarifikasi terhadap hal-hal yang dirasa masih kurang, serta memberi kesempatan kepada setiap peserta untuk mengulang atau melengkapi kekurangan selama @15 menit per kelompok.
- m. Setelah selesai melakukan kegiatan bermain peran, Pelatih/ Instruktur merangkum hasil pembelajaran secara keseluruhan dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam selama 5 menit.
- n. Peserta masuk kembali ke kelas besar

9. MI 8 : Bimbingan Latihan Fisik Pada Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode demonstrasi pelaksanaan pengukuran kebugaran jasmani dan latihan fisik bagi lanjut usia sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Pelatih/Instruktur memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pengukuran kebugaran jasmani mandiri menggunakan aplikasi SIPGAR menggunakan metode tes jalan 6 menit dan metode lain yang dapat digunakan selama 10 menit.
- c. Pelatih/instruktur memandu peserta untuk melakukan input data di aplikasi SIPGAR dan langkah-langkah pengukuran kebugaran jasmani menggunakan aplikasi tersebut selama 15 menit.
- d. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan latihan fisik bagi lanjut usia selama 10 menit
- e. Pelatih/Instruktur memandu peserta untuk melakukan latihan fisik bagi lanjut usia selama 15 menit
- f. Peserta diminta untuk mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh Pelatih/ Instruktur selama 45 menit
- g. Pelatih/ Instruktur merangkum dan menyimpulkan hasil latihan selama 5 menit.

10. MI 9 : Perawatan Kesehatan Lanjut usia di Rumah (Home Care)

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

- a. Jam pembelajaran penugasan berupa metode latihan kasus perawatan kesehatan lansia di rumah sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:
- b. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- c. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- d. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- e. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur
- f. Pelatih/ Instruktur memberikan lembar latihan kasus perawatan kesehatan lansia di rumah yang berbeda kepada setiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.
- g. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu latihan kasus pelayanan rehabilitasi medik pada lansia secara SM selama 10 menit.
- h. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk aktif melakukan penugasan latihan kasus pelayanan rehabilitasi medik pada lansia sesuai dengan kasus yang diterima dengan waktu **selama 30 menit**
- i. Setelah 30 menit, ketua kelompok diminta **langsung mengirimkan hasil penugasan** kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Penugasan Kelompok

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Peserta masuk kembali ke kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut **selama 10 menit/** kelompok.
- c. Setelah selesai presentasi, Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya **selama 15 menit.**
- d. Setelah seluruh kelompok selesai melakukan presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok, dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu **selama 5 menit.**

11.MI 10: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kesehatan Pada Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Bermain Peran** sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- c. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 5 kelompok (6 peserta/ kelompok).

- d. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur
- e. Pelatih/ Instruktur membagikan **skenario bermain peran yang telah disiapkan** kepada tiap kelompok.
- f. Setiap kelompok membagi diri sesuai dengan skenario yang dibagikan, yang terdiri dari: 1 orang peserta berperan sebagai konselor dan 1 orang berperan sebagai pasien
 - 1) Kelompok 1 menggunakan skenario 1, pasien lanjut usia dengan permasalahan lanjut usia yang kurang melakukan olahraga
 - 2) Kelompok 2 menggunakan skenario 2, pasien lanjut usia dengan permasalahan gizi kurang
 - 3) Kelompok 3 menggunakan skenario 3, pasien lanjut usia dengan materi perawatan lanjut usia di rumah
 - 4) Kelompok 4 menggunakan skenario 4, pasien lanjut usia dengan permasalahan depresi
 - 5) Kelompok 5 menggunakan skenario 5, pasien lanjut usia dengan permasalahan gigi dan mulut
- g. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk memainkan **perannya sebagai konselor** dan sebagai pasien selama **@ 10 menit per peserta secara bergantian**.
- h. Peserta lainnya mengobservasi dan melakukan penilaian menggunakan lembar tilik konseling.
- i. Setiap Instruktur mengamati setiap peserta yang sedang melakukan bermain peran di kelas kecil/ kelompoknya masing-masing.
- j. Instruktur/ pelatih melakukan penilaian terhadap peserta yang sedang berperan sebagai konselor dengan menggunakan **checklist yang telah disiapkan**.
- k. Setiap peserta selesai melakukan perannya sebagai konselor, sesuai dengan hasil penilaian berdasarkan ceklist, peserta diminta untuk aktif memberikan masukan kepada temannya (dimulai dari hal baik yang telah dilakukan, baru saran untuk perbaikan ke depan).
- l. Pelatih/Instruktur langsung memberi masukan/ klarifikasi terhadap hal-hal yang dirasa masih kurang, serta memberi kesempatan kepada setiap peserta untuk mengulang atau melengkapi kekurangan selama @4 menit per peserta.
- m. Setelah seluruh peserta dalam kelompok (6 orang) selesai melakukan kegiatan bermain peran, Pelatih/ Instruktur merangkum hasil pembelajaran secara keseluruhan dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam selama 6 menit.

12. MI 11: Pencatatan dan Pelaporan Program Kesehatan Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode latihan pengisian register rawat jalan sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- c. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- d. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur
- e. Pelatih/ Instruktur membagikan formulir pencatatan dan pelaporan kepada peserta
- f. Setiap peserta memilih data laporan yang ada di tempat tugas masing-masing atau menggunakan data yang diberikan oleh fasilitator.
- g. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu menggunakan petunjuk latihan pengisian format secara SM selama 5 menit.
- h. Masing-masing kelompok melakukan latihan pengisian form pencatatan dan pelaporan menggunakan data tersebut menggunakan media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.
- i. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk aktif melakukan penugasan latihan pengisian format **selama 10 menit**
- j. Setelah 10 menit, ketua kelompok diminta **langsung mengirimkan hasil penugasan** kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Penugasan Kelompok

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Peserta masuk kembali ke kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya **selama 8 menit/** kelompok.
- c. Setelah seluruh kelompok selesai melakukan presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok, dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu **selama 6 menit**.

13.MP 1: *Building Learning Comitment (BLC)*

Penugasan

Jam pembelajaran Penugasan berupa metode **Games dan Diskusi Kelompok sebanyak 2 Jpl x 45 menit (90 menit)** dilakukan **dengan SM** secara paralel, dengan langkah sebagai berikut:

- a. **Persiapan Pelaksanaan BLC**, dilakukan 1 (satu) jam sebelum pelaksanaan BLC dan **diluar Jpl yang tersedia**, dengan Langkah sebagai berikut:
 - Pengendali Pelatihan menjelaskan tentang Kegiatan BLC dengan Metode Penugasan **Games dan Diskusi Kelompok**

- Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk menyiapkan Spidol, Kertas HVS/ sejenisnya, dan Bolpoin/ ATK yang dibutuhkan untuk kegiatan BLC.
- b. Games/ Permainan dengan waktu selama 30 menit,** dengan langkah sebagai berikut:
- Pengendali pelatihan mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui metode permainan/ *games*
 - Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing **dengan waktu 10 menit.**
 - Pengendali Pelatihan meminta setiap Peserta untuk menyebutkan nama-nama peserta lainnya dengan lengkap secara bergantian.
 - **Pengendali pelatihan dapat menggunakan kreatifitas yang dimilikinya** untuk melakukan perkenalan dengan metode games pada kegiatan BLC tersebut.
- c. Diskusi Kelompok dengan waktu selama 60 menit,** dengan Langkah sebagai berikut:
- Masih tetap didalam Kelas Besar yang sama.
 - Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan *Games*, Pengendali Pelatihan membagi Peserta menjadi 3 kelompok @ 10 (Isepuluh) Peserta/ kelompok.
 - **Pemilihan/ Pembentukan Organisasi Kelas.**
Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan pemilihan pengurus kelas yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, dan bendahara kelas yang akan bertugas/ bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah **10 menit** dengan ketentuan sebagai berikut:
 - ❖ Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas.
 - ❖ Pengendali Pelatihan menuliskan calon-calon tersebut di kertas flip char yang telah ditempel pada papan plif chart/ sejenisnya.
 - ❖ Untuk menjaga kerahasiaan, setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selemba kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan watsapp secara japri agar kerahasiaannya tetap terjaga.
 - ❖ Pengendali pelatihan langsung memberi tanda (I) pada kandidat nama yang dipilih yang tertulis di atas kertas flipcart.
 - ❖ Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas.
 - **Menentukan Nilai-nilai kelas, Norma kelas, dan Harapan, selama proses pembelajaran berlangsung (Masih didalam Kelompok yang Sama).**
Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas **selama 15 menit**, dengan ketentuan sebagai berikut:

- ❖ Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan **waktu 5 menit**
- ❖ Kemudian hasil pribadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok dengan **waktu 10 menit**.
- ❖ Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan.
- ❖ Pengendali Pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok diatas kertas flip chart, **waktu 5 menit**.
- ❖ Berdasarkan hasil kelompok, Pengendali Pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut, waktu yang dibutuhkan **selama 15 menit**.
- ❖ Pengurus kelas wajib menayangkannya hasil kesepakatan tersebut setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta.
- Pengendali Pelatihan melakukan evaluasi dan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan dengan **waktu selama 10 menit**.
- Pengendali Pelatihan menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan, **dengan waktu 5 menit**.

14. MP2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Latihan** sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pelatih/ Instruktur mengumpulkan Peserta kedalam satu kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- c. Pelatih/Instruktur memberikan Lembar Identifikasi Kesenjangan, dan Lembar Rencana Penerapan dan Pengembangan kepada setiap peserta dalam kelompok
- d. Setiap peserta diminta untuk membuat rencana tindak lanjut pelaksanaan pelayanan kesehatan lanjut usia di Puskesmas dan RS masing-masing peserta selama 20 menit, kemudian merumuskan hasil individu kedalam bahan tayang menjadi hasil kelompok untuk dipresentasikan dengan waktu selama 10 menit,
- e. Setiap peserta diminta langsung mengirimkan hasil penugasan individu, dan ketua kelompok mengirimkan hasil kelompok untuk bahan presentasi kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Penugasan Kelompok

- a. Peserta tetap dalam kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur meminta setiap kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil RTL pengembangan kelompok, selama 10 menit/

kelompok. Kelompok lain diminta untuk mengamati dan memberi masukan/ tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok dengan dikirimkan melalui chat room atau langsung kepada pelatih/ Instruktur melalui chatting/ whatsapp/ media lainnya.

- c. Setelah seluruh kelompok selesai melakukan presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi dan menjawab pertanyaan yang masuk lewat chatting secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit.

15. MP3. Anti Korupsi

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

16. Praktik Lapangan

Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL)** sebanyak **7 Jpl x 60 menit (420 menit)** dilakukan secara **PM** dengan waktu **5 Jpl x 60 menit (300 menit)** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **2 Jpl x 60 menit (120 menit)** untuk **mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta**, dengan langkah sebagai berikut:

- a. **1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan PL secara PM**, setiap peserta diminta untuk menentukan puskesmas/RS yang akan dijadikan tempat praktek lapangan yang dekat dengan lokasi tempat tinggal peserta atau bisa juga puskesmas/RS tempat mereka bekerja dengan kriteria lokasi sudah melaksanakan pelayanan geriatri di puskesmas/RS, kemudian menyampaikannya kepada panitia penyelenggara untuk ditindaklanjuti.
- b. Panitia penyelenggara menindaklanjuti, dengan bersurat kepada Kepala Dinas Kesehatan dan Pimpinan RS lokasi tempat PL yang ditunjuk oleh peserta untuk mendapatkan ijin sebagai Tempat PL serta surat permohonan **penunjukan pembimbing lapangan** dari puskesmas/RS tempat PL tersebut.
- c. Setelah mendapatkan Ijin dan pembimbing lapangan, panitia penyelenggara mengirimkan panduan PL dan instrument penilaian/ checklist kepada pembimbing lapangan yang akan digunakan untuk menilai peserta selama melakukan PL secara PM.
- d. Pelatih/ Instruktur membagikan panduan praktek lapangan kepada setiap peserta yang akan melaksanakan PL.
- e. Setiap peserta diminta untuk melakukan PL secara mandiri dengan **metode PM selama 5 Jpl x 60 menit (300 menit)** yang didampingi oleh seorang pembimbing lapangan profesional/ kompeten sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan di kurikulum pelatihannya.
- f. Setiap peserta yang melakukan PL secara PM wajib merekam/ mendokumentasikan hasil PL yang dilakukan (video, foto, laporan dan surat keterangan dari pimpinan melakukan PM), serta dikirim ke panitia/ Pelatih/ Instruktur melalui email, WA, atau media-media lainnya yang disepakati.
- g. Pembimbing lapangan melakukan penilaian terhadap peserta yang sedang melakukan PL secara PM dengan menggunakan checklist yang telah disediakan, dan memberikan kesempatan untuk mengulang apabila

- ditemukan hal-hal yang dirasa masih kurang tepat berdasarkan penilaian langsung menggunakan checklistnya.
- h. Pembimbing lapangan kemudian mengirimkan checklist hasil penilaian PL peserta kepada panitia melalui email, WA, atau media-media lainnya yang disepakati.
 - i. Pelatih/ Instruktur kelompok melakukan penilaian terhadap hasil rekaman/ dokumentasi PL peserta menggunakan checklist yang telah disediakan pada kurikulum klasikalnya, dan menggabungkan hasil penilaian tersebut dengan hasil penilaian dari pembimbing lapangan.

Presentasi Hasil Praktek Lapangan PM

Hasil Praktek Lapangan yang dilakukan di tempat kerjanya masing-masing dengan metode PM kemudian dipresentasikan **secara SM, waktu 2 Jpl x 60 menit (120 menit)** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Kelas di breakout menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas) dalam bentuk zoom/ aplikasi SM lainnya.
- b. Pelatih/ Instruktur membagi peserta menjadi 3 breakout room (10 orang/ kelompok).
- c. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang Instruktur.
- d. Pengendali pelatihan bertindak sebagai moderator presentasi penugasan.
- e. Pelatih/ Instruktur meminta setiap peserta dalam kelompok untuk mempresentasikan dan menayangkan rekaman/ dokumentasi hasil PL yang dilakukan peserta **@ 10 menit/ peserta**, Peserta lainnya dalam kelompok mengamati dari tempatnya masing-masing.
- f. Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ penilaian terhadap hasil PL yang ditayangkan dan dipresentasikan setiap peserta, **waktu 15 menit**.
- g. Pelatih/ Instruktur membuat simpulan/ rangkuman secara keseluruhan dan menutup sesi pembelajaran (presentasi PL), **waktu: 5 menit**.

Praktik Lapangan dilakukan permateri, terdiri dari:

1. **MI1. Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri**
Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri** sebanyak 1 jpl (60 menit) dilakukan secara **PM** dengan waktu **45 menit** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **15 menit** untuk mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta.
2. **MI2. Penatalaksanaan Pasien Sindroma Geriatri (1jpl)**
Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Penatalaksanaan Pasien Sindroma Geriatri** sebanyak 1 jpl (60 menit) dilakukan secara **PM** dengan waktu **45 menit** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **15 menit** untuk mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta.
3. **MI3. Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause Pada Lanjut Usia (1jpl)**
Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause Pada Lanjut Usia** sebanyak 1 jpl (60 menit) dilakukan secara **PM** dengan waktu **45 menit** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **15 menit** untuk mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta.
4. **MI5. Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Intelegensia Pada Lanjut Usia**

(1jpl)

Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Intelegensia Pada Lanjut Usia** sebanyak **1 jpl (60 menit)** dilakukan secara **PM** dengan waktu **45 menit** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **15 menit** untuk **mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta.**

5. MI 6. Pelayanan Kesehatan Gizi Pada Lanjut Usia 1 jpl

Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Pelayanan Kesehatan Gizi Pada Lanjut Usia** sebanyak **1 jpl (60 menit)** dilakukan secara **PM** dengan waktu **45 menit** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **15 menit** untuk **mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta.**

6. MI 7 : Pelayanan Rehabilitasi Medik Pada Lanjut Usia

Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Pelayanan Rehabilitasi Medik Pada Lanjut Usia** sebanyak **2 jpl (120 menit)** dilakukan secara **PM** dengan waktu **75 menit** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **45 menit** untuk **mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta.**

MASTER JADWAL PELATIHAN PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA DAN GERIATRI UNTUK PETUGAS PUSKESMAS

WAKTU	KEGIATAN / MATERI	JPL	METODE	FASILITATOR / PEMBICARA
Hari Pertama				
07.30 – 08.30	Registrasi Peserta			Panitia
08.30 – 09.00	Pembukaan Pertemuan			Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/Kab/Koa
	Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/Kab/Kota			
09.00 - 09.45	Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas	1	SM	Dinas Kesehatan Provinsi/Kab/Kota
09.45 - 10.15	<i>Pre Test</i>			Panitia
10.15 - 10.30	<i>Rehat</i>			
10.30 - 12.00	Membangun Komitmen Belajar (<i>BLC</i>)	2	SM	Pengendali Diklat
12.00 - 13.00	ISHOMA			
13.00 – 13.45	Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri	1	SM	Fasilitator (SpPD, K-Ger)
13.45 – 15.15	Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri	2	SM	Fasilitator (SpPD, K-Ger)
15.15 – 16.00	Penatalaksanaan Sindrom Geriatri	1	SM	Fasilitator (SpPD, K-Ger)
16.00 – 16.30	Gambaran Umum Pelatihan			Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota
16.30 - selesai	Tugas Baca			Peserta
Hari Ke Dua				
08.30 – 08.45	Refleksi			Peserta
08.45 – 10.15	Penatalaksanaan Sindrom Geriatri	2	SM	Fasilitator (SpPD, K-Ger)
10.15 – 10.30	Rehat			
10.30 – 12.00	Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause	2	SM	Fasilitator (SpPD, K-Ger)
12.00 – 13.00	ISHOMA			
13.00 – 13.45	Pelayanan Penyakit Degeneratif dan	1	SM	Fasilitator (SpPD, K-Ger)

	Geripause			
13.45 – 15.15	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lanjut Usia	2	SM	Fasilitator (PDGI)
15.15 – 16.00	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lanjut Usia	1	SM	Fasilitator (PDGI)
16.00 – Selesai	Tugas Baca			
Hari Ke Tiga				
08.30 – 08.45	Refleksi			Peserta
08.45 – 09.30	Perawatan Kesehatan Lanjut Usia di Rumah	1	SM	Fasilitator (IPEGGERI/PPNI)
09.30 – 10.15	Perawatan Kesehatan Lanjut Usia di Rumah	1	SM	Fasilitator (IPEGGERI/PPNI)
10.15 – 10.30	Rehat			
10.30 – 11.15	Lanjutan Perawatan Kesehatan Lanjut Usia di Rumah	1	SM	Fasilitator (IPEGGERI/PPNI)
11.15 – 12.00	Pelayanan Gizi pada Lanjut Usia	1	SM	Fasilitator (SpGKQ)
12.00 – 13.00	ISHOMA			
13.00 – 15.15	Pelayanan Gizi pada Lanjut Usia	3	SM	Fasilitator (SpGKQ)
15.15 – 16.00	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan pada Lanjut Usia	1	SM	Fasilitator (Dit. Promkes)
16.00 – selesai	Tugas Baca			
Hari Ke Empat				
08.30 – 08.45	Refleksi			Peserta
08.45 – 10.15	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan pada Lanjut Usia	2	SM	Fasilitator (Dit. Promkes)
10.15 – 10.30	Rehat			
10.30 – 11.15	Pencatatan dan Pelaporan Program Kesehatan Lanjut Usia	1	SM	Koordinator Kelompok Substansi Kesehatan Pra Lansia dan Lansia
11.15 – 12.00	Pencatatan dan Pelaporan Program Kesehatan Lanjut Usia	1	SM	Koordinator Kelompok Substansi Kesehatan Pra Lansia dan Lansia
12.00 – 13.00	ISHOMA			

13.00 – 13.45	Bimbingan Latihan Fisik pada Lanjut Usia	1	SM	Fasilitator (Dit. Kesjaor)
13.45 – 15.15	Bimbingan Latihan Fisik pada Lanjut Usia	2	SM	Fasilitator (Dit. Kesjaor)
15.15 – 16.00	Pelayanan Rehabilitasi Medik pada Lanjut Usia	1	SM	Fasilitator SpKFR
16.00 - selesai	Tugas Baca			
Hari Ke Lima				
08.30 – 08.45	Refleksi			Peserta
08.45 – 09.30	Lanjutan Pelayanan Rehabilitasi Medik pada Lanjut Usia	1	SM	Fasilitator SpKFR
09.30 – 10.15	Pelayanan Rehabilitasi Medik pada Lanjut Usia	1	SM	Fasilitator SpKFR
10.15 – 10.30	Rehat			
10.30 – 11.15	Lanjutan Pelayanan Rehabilitasi Medik pada Lanjut Usia	1	SM	Fasilitator SpKFR
11.15 – 12.00	Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Inteligensia pada Lanjut Usia	1	SM	Fasilitator (SpKJ)
12.00 – 13.00	ISHOMA			
13.00 – 13.45	Lanjutan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Inteligensia pada Lanjut Usia	1	SM	Fasilitator (SpKJ)
13.45 – 15.15	Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Inteligensia pada Lanjut Usia	2	SM	Fasilitator (SpKJ)
15.15 – 16.00	Lanjutan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Inteligensia pada Lanjut Usia (senam vitalisasi otak)	1	SM	Fasilitator (SpKJ)
16.00 – 16.45	Diskusi dan Pembahasan Materi dan Penugasan (dan Penjelasan Kunlap)			
16.45 – selesai	Tugas Baca			
Hari Keenam				
08.00 – 12.00	Praktik ketrampilan klinis bagi peserta di Puskesmas	4	PM	Fasilitator, Peserta, Pengendali Diklat, Panitia
12.00 – 13.00	ISHOMA			

13.00 – 15.00	Praktik ketrampilan klinis bagi peserta di Puskesmas	2	PM	Fasilitator, Peserta, Pengendali Diklat, Panitia
15.00 – 16.00	Penyajian Hasil Praktik ketrampilan klinis bagi peserta di Puskesmas	1	SM	Fasilitator, Peserta, Pengendali Diklat, Panitia
Hari Ketujuh				
08.00 – 08.30	<i>Post Test</i>			Panitia
08.30 – 10.00	Rencana Tindak Lanjut	2		Pengendali diklat/WI
10.00 – 11.30	Anti Korupsi	2	SM	Penyuluh Anti Korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
11.30 – 12.00	Penutupan			Koordinator Kelompok Substansi Kesehatan Pra Lansia dan Lansia